

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK
GADAI EMAS SYARIAH DAN PRODUK *SAFE DEPOSIT*
BOX TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018–2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

DEWI AFRIYANI

NPM : 1751020033

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK
GADAI EMAS SYARIAH DAN PRODUK *SAFE DEPOSIT*
BOX TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018–2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

DEWI AFRIYANI

NPM : 1751020033



Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I: Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Pembimbing II: M. Yusuf Bahtiar, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Produk gadai emas syariah menjadi salah satu produk yang diutamakan pada Bank Syariah Mandiri, produk ini berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Peningkatan profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang disumbangkan oleh produk gadai emas syariah sangat bergantung kepada fluktuasi harga emas, harga emas menjadi faktor utama dalam penaksiran barang gadai untuk mendapatkan pembiayaan. Pada umumnya apabila biaya bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat, dengan adanya peningkatan penjualan sehingga profitabilitas bank juga akan mengalami peningkatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, dengan jenis penelitian Asosiatif. Model analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini menggunakan data deret waktu (*Time Series*), yaitu data Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2018-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Variabel Fluktuasi Harga Emas dengan nilai signifikansi $0,433 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (-0,795) < t_{tabel} (2,037)$. Dan secara parsial variabel Save Deposit Box berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $(7,980) > t_{tabel} (2,037)$. Sedangkan secara simultan variabel Fluktuasi Harga Emas dan Safe Deposits Box berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $(25,080) > F_{tabel} (3,29)$.

Kata Kunci : Fluktuasi Harga Emas, Safe Deposit Box, Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

ABSTRACT

Sharia gold pawn products are one of the priority products for Bank Syariah Mandiri, this product has an effect on increasing the profitability of Bank Syariah Mandiri. Increased profitability of Bank Syariah Mandiri, which is contributed by sharia gold pawn products is very dependent on fluctuations in the price of gold, the price of gold is a major factor in the valuation of pawned goods for financing. In general, if costs increase for marketing activities, the number of sales increases, with an increase in sales so that bank profitability will also increase.

The research approach used in this research is quantitative research, with associative research type. The data analysis model used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS software. The data used in this study use secondary data in the form of Bank Syariah Mandiri Financial Statements. This study uses Time Series data, namely Bank Syariah Mandiri Financial Report data from 2018-2020.

The results showed that partially the gold price fluctuation variable had a significant effect on the profitability of Return On Assets (ROA). The variable of Gold Price Fluctuation with a significance value of $0,433 > 0,05$ and a tcount value of $(-0,795) < (2,037) t_{table}$. And Save Deposit Box cost variable has a significant effect on ROA profitability with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a value of tcount of $(7,980) > t_{tabel}$ of $(2,037)$. While simultaneously the variable Gold Price Fluctuation and Safe Deposit Box have a positive and significant effect on the profitability of Return On Assets (ROA) with a significance value of $0.000 < 0.05$ and the value of Fcount of $(25,080) > F_{tabel} (3,29)$.

Keywords: *Gold Price Fluctuation, Safe Deposit Box, Profitability Return On Asset (ROA)*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Afriyani
NPM : 1751020033
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Syariah dan Produk Safe Deposit Box Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2018-2020”** adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan aplikasi ataupun saudara dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Mei 2021
Penyusun



Dewi Afriyani
NPM. 1751020033



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA
PRODUK GADAI EMAS SYARIAH DAN PRODUK
SAFE DEPOSIT BOX TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018-2020.**

Nama : **Dewi Afriyani**

NPM : **1751020033**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.

NIP.195808241989031003

M. Yusuf Bahtiar, M.E.

NIP.198912082018011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy.

NIP.198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarama Bandar Lampung, 35131, Telp. 0721-703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK GADAI EMAS SYARIAH DAN PRODUK *SAFE DEPOSIT BOX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018-2020”**. Disusun oleh Nama: Dewi Afriyani, NPM 1751020033, Jurusan Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal :

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, S.E, M.S.Ak. Akt

(.....)

Penguji I : Any Eliza, S.E, M.Ak

(.....)

Penguji II : Dr. Moh Bahrudin, M.Ag

(.....)

Penguji III : M. Yusuf Bahtiar, M.E

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I

Telp. 198008012002121001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٦٨﴾

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al-Insyrah)¹



¹Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung:: CV Mikraj Khasanah Ilmu, 2011), 26.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha menguasai dan maha mengatur segala kehidupan dimuka bumi ini, dengan rahmat dan ridhonya Allah SWT hamparkan ilmu dimuka bumi ini yang begitu luas untuk menjadi petunjuk bagi hamba-hambanya yang selalu bersyukur. Shalawat beriringkan salam saya haturkan kehadiran manusia tauladan sepanjang masa dan suri tauladan yang penuh dengan rahmatan lil' alamin yakni Nabi Muhammad SAW.

Dengan ketulusan hati peneliti persembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan saya cintai, Bapak Marjono dan Ibu Ngatiyem dengan segenap jiwa raganya yang tiada lelah dan letih bahkan dengan sabar dan ikhlas membesarkan anakmu ini. Trimakasih yang tak terhingga atas do'a, dukungan, cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang tidak bisa aku balas dengan apapun. Karena dalam setiap keberuntungan dalam hidupku adalah hasil dari do'a-do'a kalian yang telah dikabulkan dan diridhoi oleh Allah SWT. Mudah-mudahan hidayah, kasih sayang dan rahmat Allah senantiasa membersamai kalian dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan orang-orang mulia.
2. Kakak kadungku, Liya Ningsih, Kakak iparku, Irwanto, serta keponakanku, Ro'if Iryya Majdudin yang saya sayangi dan saya cintai, yang telah memberikan dukungan, do'a, dan selalu menghiburku dan memberikan semangat, hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamater tercinta yang memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tak ternilai harganya. UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Dewi Afriyani
Tempat Tanggal Lahir : Margoyoso, 13 April 1998
Alamat : Argopeni, Kec. Sumberejo, Kab.
Tanggamus, Lampung
Telepon : +628-2281-8387-58
Email : dewiafriani760@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. TK Arrahma Margodadi, pada tahun 2003-2004
2. SD Negeri 1 Argomulyo, pada tahun 2004-2010
3. SMP Negri 1 Sumberejo, pada tahun 2010-2013
4. MA Al-Ma'ruf Margodadi, lulus tahun 2014-2017
5. Pada tahun 2017 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menempuh pendidikan S1 penulis bertempat tinggal di Pondok Pesantren An-Noor Bandar Lampung. Penulis juga pernah bergabung dalam organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdotul Ulama (IPPNU), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, dan UKM-F RISEF. Pada bulan Juli 2020 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Argopeni, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Dan dibulan Oktober ditahun yang sama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di BRI Syariah KC. Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga sekripsi dengan judul **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK GADAI EMAS SYARIAH DAN PRODUK SAFE DEPOSIT BOX TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018-2020”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan para umat-Nya yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya.

Sekripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Starta Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S.E. Atas terselesaikannya sekripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut ikut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara khusus saya ucapkan trimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E selaku Pembimbing II. Trimakasih atas bimbingan dan pengorbanan waktu serta kesabarannya sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan umum UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data, refrensi dan lain-lain.
7. Partner terbaikku Anwar Nur Hidayat, S.Sos, yang selalu memberikan semangat, doa, dan support setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren An-Noor yang selalu memberikan ridho, doa, motivasi dan dukungan kepada saya , khususnya Nyek Dra. Hj. Siti Fatimah dan Ky. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Ghina May Sandi, S.Sos, Nur Aini Julianti, kedua bocil satu atap satu jendela kamar Aulia Rizkiana dan Hamidah, yang selalu meluangkan waktunya untuk direpotkan, menghibur, memberikan semangat serta motivasinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya kelas A Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat yang dapat menanamkan nilai rabbani kepada masyarakat dan lingkungan yang ada disekitar kita.
11. Santri An-Noor, khususnya angkatan 2017 dan teman-teman KKN-DR desa Argopeni yang telah memberikan motivasinya.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Demikian pengantar dari saaya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan penulis, untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, diharapkan berapapun kecilnya karya tulis (SKRIPSI) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 25 Mei 2021

Penulis

Dewi Afriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENEGASAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Sistematikan Penulisan.....	18
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Teori Yang Digunakan	21
1. <i>Rahn</i> atau Penggadaian Syariah.....	21
2. Tinjauan Tentang Harga dan Fluktuasi Harga Emas	26
3. Tinjauan Tentang <i>Ijarah</i>	29
4. Akad <i>Rahn</i> dan Akad <i>Ijarah</i>	33
5. <i>Safe Deposit Box</i> dalam <i>Ijarah</i>	31
6. Tinjauan Tentang Profitabilitas.....	35

B. Pengajuan Hipotesis	39
1. Kerangka Berfikir	39
2. Hipotesis	40

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
D. Sumber Data	49
E. Devinisi Oprasional Variabel	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Statistik Deskriptif	51
H. Uji Prasarat Analisis	51
I. Uji Hipotesis	54

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	57
1. Deskripsi Objek Penelitian	57
2. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data	67
1. Hasil Penelitian dan Analisis	67
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
b. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
c. Hasil Uji Hipotesis	72
2. Pembahasan	79
a. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Profitabilitas	79
b. Pengaruh <i>Safe Deposit Box</i> terhadap Profitabilitas	80
c. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan <i>Safe Deposit Box</i> terhadap Profitabilitas	81

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata harga emas	5
Tabel 1.2 Pembiayaan <i>rahn</i> dibeberapa Bank Syariah di Indonesia Tahun 2020.....	6
Tabel 1.3 Laporan Keuangan <i>Qardh</i>	7
Tabel 1.4 Laporan Keuangan pendapatan ijarah tahun 2018- 2020	10
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Data Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri Tahun 2018-2020	60
Tabel 4.2 Data Harga Emas PT. Antam Tahun 2018-2020.....	62
Tabel 4.3 Data Pendapatan Ujrah atas <i>Safe Deposit Box</i> Bank Syariah Mandiri Tahun 2018-2020	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.10 Hasil Uji t	72
Tabel 4.11 Hasil Uji F	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Deskriptif Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian Bank Syariah Mandiri Tahun 2018-2020

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian ROA Bank Syariah Mandiri Tahun 2018-2020

Lampiran 3 Pergerakan Harga Emas Pada Tahun Peneliti

Lampiran 3 Tabel Distribusi F

Lampiran 4 Tabel Distribusi t

Lampiran 5 Tabel Durbin – Waston

Lampiran 6 *Output Hasil Uji SPSS*

Lampiran 7 Berita Acara

Lampiran 8 Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan-batasan yang jelas dan pasti, dengan menaruh masing-masing kata yang sesuai dengan maknanya. Guna memudahkan dan menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan makna judul dari skripsi ini, yaitu: **PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK GADAI EMAS DAN PRODUK SAFE DEPOSIT BOX TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018-2020**, serta untuk memberikan penjelasan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan secara singkat istilah yang terkandung pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh, merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹ Sedangkan menurut Louis Gotschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek terdagan untuk membentuk pikiran dan prilaku manusia, baik individu maupun kelompok.²
2. Fluktuasi Harga Emas, adalah pergerakan harga emas yang terjadi secara *real time* yang memberikan keterangan mengenai harga jual dan beli terhadap komoditas emas murni.³
3. Produk, merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau

¹ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar ilmu sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), 47.

² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), 171.

³ Jihan Iskandar, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Priode 2014-2017)" (Skripsi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019). 13.

dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.⁴

4. Gadai Emas Syariah, adalah menggadaikan atau menyerahkan hak penguasa secara fisik atas harta atau barang berharga (berupa emas) dari nasabah kepada bank untuk dikelola dengan prinsip *ar-rahn* yaitu sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah.⁵
5. Safe Deposit Box, adalah salah satu pelayanan bank kepada masyarakat yang berupa sarana untuk penyimpanan barang-barang berharga seperti surat-surat berharga dan barang bernilai jual tinggi, dalam bentuk kotak yang telah di desain dengan sedemikian rupa dan setiap kotaknya memiliki kunci yang istimewa, tahan api, serta disimpan dalam ruangan yang kuat sehingga sulit dicuri orang.⁶
6. Profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva dan modal sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan, intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan.⁷
7. Bank Syariah Mandiri, merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang ada di Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat.⁸

Berdasarkan pada penjelasan penegasan judul di atas, maka penulis menegaskan kembali bahwa judul yang

⁴ Gary Amstrong dan Kotler Philip, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1, 8 ed, (Jakarta: Erlangga, 2001), 346.

⁵ Anshori, dan Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 129.

⁶ Thomas Suyatno, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT.Granmedia Pusaka Utama, 2007), 69.

⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, 1 ed, Cet. 7, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), 16.

⁸ A. Risang Junianto, "Strategi Bank Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis", (Institut Agama Islam Negri Metro, 2017), hal. 5.

dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kajian yang terkait dengan pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas dan safe deposit box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja menjadi kebutuhan yang diperlukan untuk membayar atau membeli berbagai keperluan dan yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian maka mau atau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang tidak dianggap terlalu penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana.

Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang-barang tersebut, sehingga sejumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Namun resikonya barang yang telah dijual akan hilang dan sulit untuk kembali. Kemudian jumlah uang yang didapatkan terkadang lebih besar dari yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dimana kebutuhan dana dapat terpenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya kepada lembaga tertentu. Barang yang dapat dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Kegiatan menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu disebut dengan nama usaha gadai⁹

Perkembangan produk-produk berbasis Islam kian marak di Indonesia, tidak terkecuali lembaga perbankan syariah. Bank

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 276.

syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada islam dan kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Bentuk kegiatan yang ditawarkan bank syariah sangat bervariasi, diantaranya adalah melakukan berbagai inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan untuk dapat mempermudah kebutuhan nasabah dalam memiliki agunan emas dengan cara bank mengeluarkan produk pembiayaan kepemilikan emas atau dikenal dengan *rahn* (gadai emas syariah). Karena sampai saat ini masyarakat masih beranggapan investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi bentuk lainnya, dimana harga emas bisa selalu mengalami kenaikan atau fluktuasi disetiap waktunya, walaupun harga emas juga bisa mengalami fluktuasi yang bersifat sementara.

Fluktuasi harga emas dapat terjadi dikarenakan pasar permintaan dengan penawaran yang mengalami ketidak seimbangan. Hal ini dikarenakan harga emas mengikuti keadaan inflasi, ketika inflasi mengalami peningkatan maka harga emas juga akan ikut melambung tinggi, demikian juga dengan penurunan terjadi maka harga emas pun akan ikut turun. Selama ini harga emas di Indonesia cenderung selalu mengalami kenaikan, dan ketika harga emas mengalami penurunan nilainya pun tidak terlalu signifikan. Hal ini dapat terjadi karena, ketika terjadi penurunan harga emas dalam harga dollar AS terhadap rupiah cenderung menguat. Banyak faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga emas dunia maupun harga emas di Indonesia.¹⁰ Harga emas dalam jangka panjang cenderung tidak stabil, untuk mengetahui perkembangan harga emas selama periode 2015-2020 dapat diketahui dari tabel berikut:

¹⁰ Muslidar Verayani, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Bank Syariah Mandiri Banda Aceh”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2014), 1.

Tabel 1.1
Rata-rata Harga Emas

Tahun	Rata-rata Harga Emas/Gram
2018	550.000
2019	600.000
2020	680.000

Sumber: PT. Antam data diolah.

Dilihat dari pergerakan harga emas pada tahun penelitian, tren harga logam mulia cukup berfluktuasi. Harga emas terus mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020.

Menurut Joko Salim dalam skripsi Jeni Syaefudin N.¹¹ Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbangnya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu, adanya interaksi antar pasar komoditas dan pasar uang juga dapat mendorong fluktuasi harga emas, yang kemudian akan mengikuti nilai fluktuasi nilai tukar. Harga emas akan cenderung turun ketika nilai tukar naik (khususnya terhadap dolar Amerika), demikian pula sebaliknya. Dengan demikian stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting diperhatikan dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai maupun investasi, yang menentukan stabilitas keuangan perbankan syariah.

Secara teknis gadai emas dapat dilakukan oleh suatu lembaga tersendiri seperti penggadaian syariah, baik sebagai lembaga gadai swasta maupun pemerintah. Akan tetapi sekarang ini banyak gadai yang dilakukan di lembaga perbankan. Yang pada dasarnya berprinsip ketika kita melakukan transaksi gadai, maka kita harus menyerahkan barang yang kita miliki untuk mendapatkan pinjaman dana. Atas pinjaman tersebutlah kita akan dibebankan oleh beberapa biaya hingga kita dapat melunasi

¹¹ Syaefudin N, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013", 2.

pinjaman tersebut.¹² Salah satu lembaga perbankan syariah yang memiliki produk gadai emas syariah adalah Bank Mandiri Syariah (BSM), dimana fluktuasi harga emas juga dapat memacu perolehan profitabilitas yang didapatkan dari produk gadai emas tersebut

Penggadaian emas syariah atau *Rahn* merupakan transaksi dalam bentuk barang bergerak yang menjadi agunan utang piutang oleh debitur kepada kreditur sebagai jaminan pada saat jatuh tempo, maka tanggungan atas utang yang dilakukan apabila pengutang gagal untuk menunaikan kewajibannya, kreditur akan menjual barang yang dijadikan agunan dan hasil penjualan akan dipakai untuk membayar utang tersebut.¹³ Akhir-akhir ini pembiayaan gadai emas pada perbankan syariah menjadi trending topik yang sedang ramai diperbincangkan karena pertumbuhannya yang sangat pesat.

Berikut tabel penyaluran *rahn* (gadai emas syariah) di beberapa bank syariah di Indonesia yang diurutkan berdasarkan tingkat terbaik pada tahun 2020:¹⁴

Tabel: 1.1 Pembiayaan *rahn* di beberapa Bank Syariah di Indonesia Tahun 2020 (dalam jutaan rupiah)

Bank	Pembiayaan <i>Rahn</i>	Keterangan
Bank Syariah Mandiri	4.044.308	
Bank Muamalat	-	Tidak ada produk <i>rahn</i>
BRI Syariah	364.360	

¹² Fajar Ikhwan Nawawi, Ro'fah Styowati dan R. Suharto, "Pelaksanaan Gadai Emas Pada Perbankan Syariah (Studi Pada BNI Syariah Kota Malang", *Diponegoro Law Journal*, vol. 6, no. 1, (2017) : 3.

¹³ Rokhmat Subagiyo, "Tinjauan Syariah Tentang Penggadaian Syariah (Rahn)", *Jurnal An-Nisbah*, vol. 01, no. 01, (2014).

¹⁴ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statisik/laporan-keuangan-perbankan/Defalut.asp>, Diakses pada tanggal 16 April 2021.

BNI Syariah	-	Tidak ada produk <i>rahn</i>
Bank Mega Syariah	15.990	

Sumber: Laporan keuangan diperoleh dari www.ojk.go.id

Tabel diatas menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri memperoleh pendapatan atas pembiayaan *rahn* lebih besar dibandingkan bank-bank syariah yang lainnya yaitu sebesar 4.044.308. Bank Syariah Mandiri menduduki peringkat pertama bank syariah terbaik di Indonesia. Oleh karena itu peneliti memilih objek yang digunakan yaitu Bank Syariah Mandiri selain karena pembiayaan *rahnya* paling besar juga karena bank syariah mandiri menduduki peringkat pertama bank syariah terbaik di Indonesia.

Dibawah ini adalah tabel jumlah pembiayaan yang dilaporkan langsung oleh Bank Syariah Mandiri tahun 2020 melalui websait. Pada laporan tersebut pembiayaan Gadai Emas atau *Qardh* mengalami penurunan dan kenaikan dari bulan januari hingga November. Untuk mengetahui penurunan dan kenaikan pembiayaan Gadai Emas dapat dilihat pada laporan keuangan neraca pada bagian piutang *Qardh*. Maka dapat kita lihat dalam tabel berikut:¹⁵

Tabel 1.2. Laporan Pembiayaan piutang *Qardh* yang diberikan Bank Syariah mandiri tahun 2020. (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	<i>Qardh</i>	Bulan	<i>Qardh</i>
Januari	6.532.392	Juni	5.622.165
Februari	6.538.249	Juli	5.198.351
Maret	6.707.612	Agustus	5.381.366
April	6.606.628	Oktober	6.842.633

¹⁵ <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-bulanan>, Diakses pada tanggal 31 Januari 2021

Mei	6.254.732	November	7.013.268
-----	-----------	----------	-----------

Sumber: Laporan keuangan BSM yang diperoleh dari www.mandirisyariah.id

Dari tabel diatas dapat kita lihat penurunan terjadi pada bulan April sampai agustus, yang sebelumnya pada bulan Januari mencapai 6.532.392 juta, dan mengalami kenaikan kembali pada bulan Oktober menjadi 6.842.633 juta, dan sampai bulan November pun terus mengalami kenaikan. Penurunan dan kenaikan penyaluran pembiayaan ini diakibatkan oleh naik dan turunnya harga emas.

Peningkatan dan penurunan pembiayaan *rahn* di bank syariah secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan profitabilitas bank syariah. Harga emas juga setiap saat bisa mengalami perubahan sesuai dengan permintaan dan penawaran suatu pasar yang dalam hal ini fluktuasi atau naik turunnya harga emas di pasaran sangat mempengaruhi banyaknya pembiayaan gadai yang diberikan dan bisa berakibat pada profitabilitas atau pendapatan Bank Syariah Mandiri. Risiko bagi bank sangat besar ketika harga emas mengalami penurunan. Apalagi jika turun cukup dalam, tak sedikit nasabah yang akhirnya menunggak alias tidak mau menebus emasnya. Secara keuangan, bank akan mengalami pembiayaan macet yang ikut mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* yang mengakibatkan bank menjadi tidak sehat.

Untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba atau keuntungan pada suatu perusahaan atau bank maka dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada pada laporan keuangan terutama laporan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya agar dapat terlihat perkembangan perbankan syariah dalam kurun waktu tertentu baik penurunan maupun kenaikan. Kemudian hasil tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen pada perbankan syariah. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu

perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan dalam menganalisa adalah *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan dan *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengukur *return* yang didapatkan dari investasi pemilik perusahaan pada perusahaan tersebut. Kedua rasio ini digunakan untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya.

Pembiayaan gadai emas, dalam hal agunan berbentuk barang berharga seperti emas, maka perlu adanya tempat penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan barang tersebut. Selain memiliki pembiayaan gadai emas syariah, Bank Syariah Mandiri juga terdapat pembiayaan yang menggunakan *akad ijarah* yaitu berupa jasa sewa tempat penyimpanan atau yang disebut dengan *Safe Deposit Box*. *Safe Deposit Box* yaitu tempat penyimpanan yang berbentuk kotak dengan berbagai macam ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berfungsi untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga, seperti surat berharga, sertifikat, mata uang, logam mulia, atau segala macam barang yang dianggap penting dan rawan terhadap pencurian atau bahaya-bahaya lainnya.¹⁶ Yang kemudian akan dikenakan biaya atas jasa penyimpanan barang tersebut berdasarkan dengan *akad ijarah*, Tentu pendapatan *ijarah* atas *Safe Deposit Box* berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin banyak pendapatan *ijarah* yang diterima semakin tinggi pula tingkat profitabilitas.

Berikut adalah data dari pendapatan *ijarah* dibeberapa bank syariah yang ada di Indonesia yang diperoleh dari laporan tahunan bank umum syariah.

¹⁶ Ida Nurhayati, "Tinjauan Yuridis Perjanjian Sewa Menyewa *Safe Deposit Box* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Utama Melawai Jakarta Selatan", Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 1, (2013).

Tabel 1.4

**Laporan Keuangan Tahunan pendapatan ijarah Bank Umum
Syariah tahun 2018-2020**

(dalam jutaan rupiah)

Bank	Tahun		
	2018	2019	2020
Bank Syariah Mandiri	1.088.506	1.605.055	1.334.133
Bank Muamalat	349.152	647.444	456.431
BRI Syariah	174.182	250.534	142.311
BNI Syariah	127.631	163.071	159.064
Bank Mega Syariah	1.907.482	1.912.783	1.664.444
Bank BCA Syariah	1.745.930	1.058.885	2.530.536
Bank Panin Syariah	166.340	205.519	358.135
Bank syariah Bukopin	467.576	452.789	847.664
My Bank Indonesia Syariah	5.968	-	4.060

Sumber: Laporan Keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat pencapaian ijarah dari masing-masing bank pada priode 2017-2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Meskipun ada beberapa bank yang mengalami penurunan disebagian tahun namun secara keseluruhan pendapatan ijarah tiap bank mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini yang dapat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas pada masing-masing Bank.

Pelayanana *safe deposit box* ini sangat membantu masyarakat dalam mengamankan harta benda yang berharga srperti perhiasan dan surat-surat perjanjian, ijazah, tanda penghargaan dengan dokumen-dokumen lain yang memerlukan

penyimpanan khusus pada pada awalnya *safe deposit box* dimasukan dalam sebuah ruang khasanah yang berpengaman dengan dikelilingi besi logam yang kuat dan tahan api, tempat *safe deposit box* diletakan.

Selain aman, SDB juga dilengkapi dengan dua buah anak kunci yang berbeda, yaitu *Customer Key* (anak kunci *safe deposit box* dipegang oleh nasabah) dan *Master Key* (kunci utama) anak kunci yang dipegang oleh pihak bank. tidak satupun *safe deposit box* dapat dibuka dengan menggunakan anak kunci nasabah tanpa disertai kunci utama, demikian pula sebaliknya, nasabah diberikan dua buah anak kunci, sedangkan kunci yang dikuasai oleh bank mempunyai enam buah anak kunci dengan pengamanan satu buah anak kunci diserahkan kepada petugas yang ditunjuk untuk menangani *safe deposit box*, dan lima buah anak kunci lainnya disimpan atau diamankan oleh AMO/MO (*asisten manager officer/ manager officer*) duplikat anak kunci yang diduplikat yang disegel dan disimpa oleh AMO/MO dimasukan kedalam amplop atau kantong yang disegel dan disimpan di dalam kluis yaitu sebuah tempat atau kotak.

Jasa *safe deposit box* ini sebenarnya sudah ada sejak dahulu, namun tidak begitu banyak orang yang mengetahuinya, akan tetapi seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang tidak hanya sebatas pada kebutuhan pokok saja, masyarakat mulai membutuhkan kebutuhan akan rasa aman terhadap harta kekayaan yang mereka miliki. Maka bank-bank memanfaatkan kesempatan ini untuk mempromosikan *safe deposit box* kepada masyarakat. Akhirnya masyarakat banyak yang mencari jasa ini karena semakin meningkatnya tindakan kejahatan yang membuat masyarakat merasa tidak aman untung menyimpan barang-barang berharga di rumah. Selain itu salah satu yang menarik dari *safe deposit box* adalah produk yang tidak menggunakan sistem bunga pada pelaksanaannya.

Dari latar belakang diatas dan hasil riset terdahulu yang kontradiktif maka memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dikarenakan pembiayaan gadai emas dalam hal agunan berbentuk barang berharga berbentuk emas, maka perlu tempat

untuk menyimpan emas tersebut, Dengan demikian semakin banyak yang menggadaikan emas dan menggunakan *safe deposit box* maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Untuk melihat profitabilitas Bank Syariah Mandiri, maka peneliti akan mengkaji tentang: **“PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS PADA PRODUK GADAI EMAS DAN PRODUK *SAFE DEPOSIT BOX* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2018-2020”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penyimpangan terhadap masalah yang akan dibahas pada penelitian ini maka diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri (BSM) menyediakan layanan gadai emas yang dalam hal ini menggunakan akad *qardh* dan jika akad *ijarah* atas *Safe Deposit Box*.
2. *Ijarah* atas *Safe Deposit Box* karena adanya tempat yang disewakan untuk menyimpan barang berharga, yang dalam hal ini emas menjadi jaminan pembiayaan.
3. Dalam hal gadai emas, adanya harga emas yang harus ditaksir untuk memberikan pembiayaan.
4. Dalam mengukur profitabilitas Bank Syariah mandiri ini, peneliti akan menggunakan rasio *Return On Asset*.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih efektif dalam penelitian ini dan mengingat luasnya cakupan pembahasan mengenai fluktuasai harga emas dan gadai makaperlu adanya batasan masalah yang jelas dan spesifik dengan fenomena penelitian, untuk menghindari kesalah pahaman yang menimbulkan kekacauan dalam penulisan proposal ini, maka dalam hal ini penulis akan memberikan batasan terhadap ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada Produk Gadai Emas dan *Safe Deposit Box* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah mandiri”. Dimana fluktuasi harga emas pada produk Gadai Emas Syariah

dan Safe Deposit box sebagai variabel X (*independen*) dan Profitabilitas sebagai variabel Y (*dependen*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas , maka masalah yang dapat didefinisikan yaitu:

1. Apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020?
2. Apakah pendapatan *ijarah* atas produk *safe deposit box* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020?
3. Apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah dan produk *safe deposit box* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk menganalisis dan mengetahui mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah berpebgaruh secara sigbifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan *ijarah* atas produk *safe deposit box* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah flutuasi harga emas pada produk gadai emas syariah dan produk *safe deposit box* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada produk Gadai Emas Syariah dan produk Safe Deposit Box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2018-2020.
 - b. Sebagai bahan informasi, referensi, dan literatur tentang profitabilitas bank syariah mandiri
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perbankan Syariah

Penulisan penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Bank Mandiri Syariah dalam melakukan pengambilan kebijakan tentang pembiayaan dalam hal gadai emas, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.
 - b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan kepustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam bidang penggadaian syariah pada perbankan syariah.
 - c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama yaitu tentang penggadaian syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan telaah pustaka atau melihat dari beberapa buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan judul peneliti. Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini adalah:

1. Menurut **Jeni Syaefudin N**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012-2013”*, memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas IB Mega Syariah terhadap profitabilitas Bank Mega syariah. Adapun metode penelitiannya menggunakan deskriptif analisis melalui laporan keuangan Bank Mega Syariah periode tahun 2012-2013. Hasil penelitian tersebut adanya pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek dalam penelitian, persamaannya yaitu variabel yang digunakan sama dengan penelitian ini yaitu fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank.

2. Menurut **Muhammad Sodik**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian syariah”*. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana fluktuasi yang terjadi pada harga emas mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi di penggadaian syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sodik dengan penelitian yang akan diteliti adalah objek yang akan dikaji sama-sama mengenai fluktuasi harga emas. Namun terdapat perbedaan pada fokus yang akan dikaji, dimana penelitian ini fokus untuk meneliti tentang sejauh mana fluktuasi harga emas mempengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi di penggadaian, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus untuk mengkaji sejauh mana fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

3. Menurut **Rifa Farhani**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Gadai Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Cikampek”*, penelitian

ini membahas tentang seberapa besar pengaruh fluktuasi harga emas terhadap peningkatan jumlah nasabah gadai pada Bank Syariah Mandiri KCP Cikampek, hasil penelitian ini menyatakan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Cikampek

Persamaan penelitian ini yaitu objek yang akan dikaji sama-sama mengenai fluktuasi harga emas pada Bank Syariah mandiri, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabelnya, pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengaruh fluktuasi harga emas terhadap peningkatan jumlah nasabah.

4. Menurut **Eko Fitri Nuryanto**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Tingkat Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016,”* metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan jenis kuantitatif melalui laporan keuangan triwulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga emas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk gadai emas, sedangkan variabel inflasi tidak memberikan yang signifikan terhadap produk gadai emas.

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini variabel Y atau dependen yaitu terhadap produk gadai emas, persamaannya menggunakan variabel tentang fluktuasi harga emas.

5. menurut **Nanik Eprianti**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten KC Syariah Bandung)”*. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten, menggunakan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian

pendapatan ijarah sangat berperan dalam meningkatkan profitabilitas Bank Jabar Banten.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nunik dengan penelitian ini adalah, penelitian Nunik hanya meneliti satu variabel saja sedangkan variabel ini menggunakan dua variabel. Persamaannya adalah sama-sama meneliti pengaruh terhadap profitabilitas.

6. Menurut **Yanti**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pembentuk Fee Ijarah (PSAK 107) terhadap Portofolio Rahn Emas Rahn Emas di Bank syariah”* sampel yang digunakan dalam penelitiannya adalah laporan triwulan Bank Syariah, dan Metode yang digunakan adalah regresi linear Berganda. Hasil Penelitian BOPO dan resiko berpengaruh terhadap ROA sedangkan Tarif sewa barang rahn tidak berpengaruh terhadap ROA.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabelnya, dan persamaannya membahas tentang safe deposit box dan harga emas.

7. Menurut **Anisa**, dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, FDR, NPF, BOPO dan Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H. Sistematika penulisan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya adanya sistematika penulisan dalam penelitian, sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal: yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, abstrak, halaman pernyataan orientasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, lampiran.

Bagian Inti: yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

Bab I: Pendahuluan, yang memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab ini didalamnya menyajikan beberapa unsur yang terdiri dari: Penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, dalam bab penelitian ini diuraikan teori dan konsep yang berisi pembahasan mengenai definisi *Rahn*, *Safe Deposit Box*, Profitabilitas dan Pendapatan Bank, dan pengajuan Hipotesis.

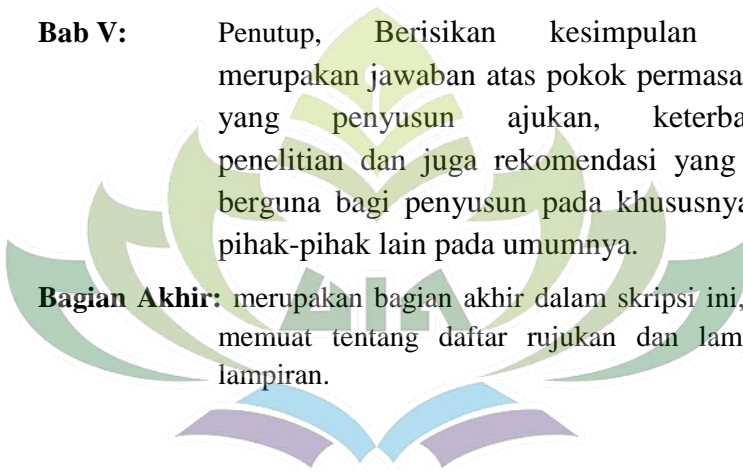
Bab III: Metode Penelitian, Pada bab ini akan berisi tentang prosedur serta rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini akan dipaparkan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data,

definisi oprasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Setelah pembahasan yang mendalam landasan teori dan data yang telah diperoleh peneliti, kemudian peneliti mengolah data yang telah diperolehnya, yang selanjutnya akan diuraikan pada bab ini meliputi gambaran umum perusahaan, deskripsi data penelitian, dan pembahasan data dari hasil penelitan.

Bab V: Penutup, Berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan, keterbatasan penelitian dan juga rekomendasi yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.

Bagian Akhir: merupakan bagian akhir dalam skripsi ini, yang memuat tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan

1. *Rahn* atau Pegadaian Syariah

a. Pengertian *Rahn*

Pengertian gadai (*rahn*) secara bahasa adalah tetap, kekal, dan jaminan sedangkan dalam pengertian istilah adalah sejumlah harta milik nasabah yang diserahkan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman dan dapat kembali diambil setelah harta tersebut ditebus oleh pemiliknya. Gadai emas syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative mendapatkan uang dengan waktu cepat dan mudah berdasarkan prinsip *rahn*.

b. Rukun dan Syarat *Rahn*

1) Rukun gadai syariah antara lain:

- a) Ar-Rahin (yang menggadaikan), orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan.
- b) Al-Murtahin (yang menerima gadai), orang bank atau lembaga yang dipercaya oleh *rahin* untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).
- c) Al-Marhun/Rahn (barang yang digadaikan), barang yang digunakan oleh *rahin* untuk dijadikan sebagai jaminan untuk mendapatkan modal dari *murtahin*.
- d) Al-Marhun Bih (hutang), sejumlah dana yang yang diberikan oleh *murtahin* kepada *rahin* atas dasar besarnya *marhun* yang telah ditafsirkan harganya.

e) *Sighat, ijab dan qobul*¹⁷

2) Syarat *rahn* antara lain sebagai berikut:

- a) Pihak yang menggadaika (*rahin*) dan pihak yang menerima gadai (*murtahin*) cakap hukum serta sama-sama ikhlas.
- b) Pihak yang menggadaikan (*rahin*) mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.
- c) Barang yang digadaikan (*marhun*) benar-benar milik *rahin* serta bebas dari ikatan dan syarat apapun.
- d) Jumlah utang (*mrhun bih*) disebutkan dengan jelas.

c. Ketentuan *Rahn*

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor:25/DSN-MUI/III/2002 Tentang *Rahn* menyatakan bahwa Secara hukum pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁸

- 1) *Murtahin* (penerima barang), mempunyai hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik nasabah. Pada perinsipnya *marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.

¹⁷ Maria Ulva KN, "Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian, *Az-Zarqa'*, vol. 11, no.2, (Desember 2019) : 6.

¹⁸ Rosdalina Bukido, Faradila Hasan, "Penerapan Akad Ijarah Pada Produk *Rahn* di Cabang Penggadaian Syariah Istiqlal Manado", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, vol.14, no. 1, (2016): 3-5.

- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapan dilakukan oleh murtahin, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan murhin tidak boleh ditentukan berdasarkan nominal pinjaman.
- 5) Penjualan *Marhun*
 - a) Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi utangnya.
 - b) Apabila *rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai Syariah.
 - c) Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
 - d) Kelebihan dari hasil penjualan akan menjadi milik *rahin* dan kekurangannya menjadi kewajiban *rahin*.

Ketentuan *Rahn* Emas berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas yaitu:

- 1) *Rahn* Emas diperbolehkan berdasarkan prinsip *Rahn* (Fatwa DSN nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*)
- 2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*marhun*) ditanggung oleh penggadai
- 3) Ongkos sebagai mana yang dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.

- 4) Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad *ijarah*.

d. Dasar Hukum *Rahn*

Sebagai mana halnya dengan jual beli, gadai juga diperbolehkan, karena segala sesuatu bentuk barang yang bisa dijual maka boleh digadaikan. Dalil yang melandasi gadai telah ditetapkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

1) Al-Qur'an

Dasar hukum yang melandasi akad penggadaian syariah dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 283:¹⁹

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَهُ ۖ
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أُوتِيَ أَمْنَتَهُ ۚ وَلْيَتَّقِ
اللَّهُ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ءِثْمُ
قَلْبِهِ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝۲۸ ﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khasanah Ilmu, 2011), 26.

mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Baqarah: [2]: 283)

2) Hadist

Landasan hukum atau dasar dari akad gadai selain Al-qur'an ialah beberapa Hadist yang menjelaskan tentang akad gadai sebagai berikut:²⁰

a) Hadist riwayat Aisyah r.a, ia berkata:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

“Rasulullah saw. pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan cara menangguhkan pembayarannya, lalu beliau menyerahkan baju besi beliau sebagai jaminan”. (H.R. Shahih Muslim)

b) Dari Abu Hurairah r.a, Rosulullah SAW, bersabda:

وَعَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَا صَاحِبَ لِلَّذِي رَهْنُهُ، لَهُ غَنَمُهُ، وَعَلَيْهِ يَغْلُقُ الرَّهْنُ مِنْ غَرْمِهِ) رَوَاهُ الدَّارِقُطْنِيُّ، وَالْحَاكِمُ، وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ. إِلَّا أَنْ الْمَحْفُوظَ عِنْدَ أَبِي دَاوُدَ وَغَيْرِهِ إِسْأَلَ

“Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikannya. Ia memperoleh manfaat dan menanggung resikonya.” (HR. Al-Hakim, al-Daraquthni dan Ibnu Majah).

²⁰ Sodiqur Rachman, “Hadist Gadai”, Makalah Tafsir Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah, STAI Al-Ahzar, 2016.

c) Rosulullah SAW bersabda:

عن أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهْرُ
يُرْكَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا، وَلَبَنُ الدَّرِّ يُشْرَبُ بِنَفَقَتِهِ إِذَا
كَانَ مَرْهُونًا، وَعَلَى الَّذِي يَرْكَبُ وَيَشْرَبُ النَّفَقَةُ

“Tunggangan (kendaraan) yang digadaikan boleh dinaiki dengan menanggung biayanya dan binatang ternak yang digadaikan dapat diperah susunya dengan menanggung biayanya. Bagi yang menggunakan kendaraan dan memerah susu wajib menyediakan biaya perawatan dan pemeliharaan”. (H.R Shahih Muslim)

2. Tinjauan Tentang Harga dan Fluktuasi Harga Emas

a. Pengertian Harga

Harga merupakan jumlah uang yang akan diterima oleh penjual dan hasil penjualan dari suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (price).²¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, harga merupakan nilai barang yang ditentukan atau diartikan dengan uang.²²

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa harga merupakan nilai dari suatu barang atau jasa yang menjadi penentu dari jumlah uang yang dibayarkan atau diterima penjual atas produk yang telah terjual, baik

²¹ Muhamad Sodik, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Penggadaian Syariah (Studi Pada Penggadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)”, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2017), 38.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011),482

harga yang ditetapkan penjual maupun hasil dari tawar menawar antara pembeli dan penjual.

b. Tujuan Penentuan Harga

Menurut nirwandani yang dikutip dalam jurnal Surya Kencana menetapkan harga adalah sebagai berikut:²³

- 1) Memaksimalkan laba atau keuntungan
- 2) Memaksimalkan pendapatan
- 3) Memksimalkan pangsa pasar dan kepemimpinan mutu.

Sedangkan tujuan penetapan harga menurut Djaslim Saladin dikutip dalam jurnal Hary Mulyadi antara lain:²⁴

- 1) Memaksimalkan keuntungan, yaitu untuk tercapainya maksimalisasi keuntungan suatu perusahaan.
- 2) Merebut Pangsa Pasar, dengan harga rendah, maka pasar akan dikuasai, dengan syarat:
 - a) Pasar cukup sensitif terhadap harga
 - b) Biaya produksi dan distribusi turun jika produksi naik
 - c) Harga turun, maka pesaing akan berkurang
 - d) Penetapan laba untuk pendapatan yang maksimal
- 3) Memperoleh hasil yang cukup agar uang cepat kembali.
- 4) Penetapan harga untuk sasaran berdasarkan target penjualan dari periode tertentu.
- 5) Penetapan harga untuk promosi, penetapan harga pada suatu produk dengan maksud untuk mendorong produk-produk yang lain.

²³ Surya Kencana, "Analisis Strategi Penetapan Harga SKM.CLOTHING", Festifal Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi, (2019),. 3.

²⁴ Hary Mulyadi "Analisis Penetapan Harga PD. Jasa Saudara Textile", Jurnal Manajemen Pemasaran, vol. 12, no. 2, (Februari 2017).

- 6) Penetapan harga yang tinggi, jika ada sekelompok pembeli yang bersedia membayar dengan tinggi terhadap produk yang ditawarkan maka perusahaan akan menetapkan harga yang tinggi walaupun kemudian harga itu akan turun.

c. Fluktuasi Harga

Fluktuasi adalah lonjakan segala sesuatu yang bisa dijelaskan dan digambarkan dalam sebuah grafik yang menunjukkan turun-naiknya harga atau perubahan dari harga tersebut akibat dari pengaruh permintaan dan penawaran. Sedangkan menurut Capin yang dikutip dalam jurnal Muhamad Sodik, menyebutkan bahwa fluktuasi adalah suatu osilasi atau ayunan, suatu perubahan pada siklus dalam suatu fungsi, yang disebabkan oleh faktor-faktor pengubah; perubahan atau variasi dalam satu spesies; perubahan dalam perhatian; perubahan dalam nilai kesatuannya konstan, yang diambil dari sampel yang berangkainya dan berturut-turut.²⁵ Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari pengertian di atas fluktuasi harga adalah suatu perubahan yang terjadi terhadap harga karena adanya pengaruh dari faktor-faktor perubahan dari harga tersebut.

d. Fluktuasi Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditi ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Begitu juga ketika inflasi mengalami penurunan, maka harga emas juga akan ikut turun. Selama ini, harga emas di Indonesia

²⁵ Sodik, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Penggadaian Syariah (Studi Pada Penggadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)", 38.

memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu berpengaruh signifikan jika turun.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Inflasi yang meningkat melebihi dari prediksi
- 2) Kericuhan finansial, krisis moneter pada tahun 1998 dan 2008 termasuk kedalam kericuhan atau kepanikan finansial
- 3) Kenaikan harga minyak yang signifikan
- 4) Permintaan emas, harga emas akan terus naik jika permintaan emas dunia yang terus naik berbanding terbalik dengan pasokan emas yang ada.
- 5) Kondisi politik di Dunia, ketidakpastian ekonomi adalah akibat dari suhu politik dunia yang tinggi karena ketegangan yang terjadi anatar Negara-negara di Dunia.
- 6) Perubahan kurs, melemahnya kurs dollar AS dapat mendorong kenaikan harga emas dunia.

3. Tinjauan Tentang Ijarah

a. Pengertian Ijarah

Al-ijarah berasal dari kata *al-ajru*, yang berarti *al-iwadhu* (ganti). Menurut pengertian syara, *al-ijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan pengganti. *Al-ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/IV/2000, *ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau

²⁶ Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, (Jakarta: Visi Media, 2010), 1-3

²⁷ Ihsan Kurniawan, "Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, (Maret 2019), 17.

jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.²⁸

b. Dasar Hukum *Ijarah*

Ladahan hukum *ijarah* dijelaskan dalam dalil Al-Qur'an dan Hadist Firman Allah tentang *ijarah* dalam al-Qur'an dijelaskan pada Q.S Al-Qashas ayat 26, sebagai berikut:²⁹

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْتِيَنَّكَ اسْتَعْجِرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَعْجَرْتَ

الْقَوَى الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (Q.S Al-Qashas: (28) ayat 26)*

Ijarah juga dijelaskan dalam hadist qudsi riwayat muslim serata riwayat Ibnu Majah, yang berbunyi:³⁰

قَالَ اللَّهُ: ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ عَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ ۖ

“Allah SWT berfirman (dalam hadis qudsi): ‘Ada tiga orang yang Akulah musuh mereka di hari kiamat: 1) Orang yang memberikan (sumpahnya) demi nama-Ku lalu

²⁸ Harun Santoso dan Anik, “Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol. 01, no.2, (Juli 2015), 107.

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, 281.

³⁰ Agus Cahyo, “Akad Ijarah dalam Kaca Mata Fikh Klasik”, Jurnal Ma’ahad Al-Jami’ah al-aly, (2019), 2.

berkhianat; 2) Orang yang menjual orang merdeka lalu memakan uangnya (hasil penjualannya); dan 3) Orang yang menyewa (jasa) buruh, ia sudah memanfaatkannya namun tidak membayar upahnya.” (HR. Bukhari).

أَنَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُزَارَعَةِ وَأَمَرَ بِالْمُؤَاجَرَةِ

“Sesungguhnya Rasulullah saw, melarang akad muzara’ah dan memerintahkan akad mu’ajarah (sewa-menyewa).” (HR. Muslim)

أَنَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطُوا الْأَجِيرَ أُجْرَتَهُ قَبْلَ أَنْ

يُخِفَّ عَرَقُهُ

“sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: berikanlah upahnya buruh sebelum kering keringatnya,” (H.R, Ibn Majah dan Al-Baihaqi).

c. Rukun Ijarah dan Syarat ijarah

Rukun dari akad *ijarah* yang harus dipenuhi dalam transaksi adalah:³¹

- 1) Pelaku akad, yaitu *mustajir* (penyewa), adalah pihak yang menyewa asset dan *mu’jir/muajir* (pemilik) adalah pihak pemilik yang menyewakan asset.
- 2) Objek akad, yaitu *ma’jur* (asset yang disewakan) dan *ujrah* (harga sewa).
- 3) Sighat, yaitu ijab dan qobul

Syarat *ijarah* yang harus ada agar terpenuhi ketentuan-ketentuan hukum islam, sebagai berikut:

- 1) Jasa atau manfaat yang akan diberikan oleh asset yang disewakan tersebut harus tertentu dan diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak.

³¹ Ascarya, *Akad dan Produk Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 99.

- 2) Kepemilikan asset tetap pada yang menyewakan yang bertanggung jawab pemeliharaannya, sehingga asset tersebut harus dapat memberi manfaat kepada penyewa.
- 3) Akad *ijarah* dihentikan pada saat asset yang bersangkutan berhenti.
- 4) Memberikan manfaat kepada penyewa, jika asset tersebut rusak dalam priode kontrak, akad *ijarah* masih tetap berlaku.

d. Akad *Ijarah* dalam Gadai Emas

Penerima gadai (*murtahin*) dalam akad *ijarah* dapat menyewakan tempat penyimpanan barang (*deposit box*) kepada nasabahnya. Titipan barang dapat berupa harta benda yang dapat menghasilkan manfaat atau tidak menghasilkan manfaat. Pemilik yang menyewakan disebut *muajir* (penggadaian), sedangkan nasabah (penyewa) disebut (*mustajir*), dan sesuatu yang dapat diambil manfaatnya disebut (*majur*), sementara kompensasi atau imbalan jasa disebut dengan *ujroh*.³² Pelaksanaan akad *ijarah* tersebut, berarti nasabah (*rahin*) memberikan biaya kepada *murtahin* ketika masa kontrak berakhir dan *murtahin* mengembalikan *marhun* kepada *rahin*. Karena itu untuk menghindari terjadinya riba dalam transaksi *ijarah* maka pengenaan biaya jasa barang simpanan harus memenuhi persyaratan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Harus dinyatakan dalam nominal, bukan persentase.
- 2) Sifatnya harus nyata, jelas dan pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya transaksi *ijarah*.

³² Ali Jaenudi, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 97.

- 3) Tidak terdapat tambahan biaya yang tidak tertera dalam akad.

Dalam menentukan biaya, *rahin* memberikan biaya kepada *murtahin* sebagai pengganti biaya simpanan yang telah dikeluarkan oleh *murtahin*. Ketentuan jumlah pemberian biaya dari *rahin* kepada *murtahin* disepakati oleh pihak keduanya pada saat terjadi akad *ijarah*.³³

4. Akad *Rahn* dan Akad *Ijarah*

Akad *ijarah* disini berfungsi untuk memberikan keputusan lanjut atau tidaknya pelaksanaan akad *rahn*. Karena akad *rahn* tidak akan terlaksana bila dari salah satu pihak tidak menyepakati akad *ijarah*. Maka fungsi dari akad *ijarah* adalah sebagai penyempurna akad *rahn*, akan tetapi seseorang tidak mungkin melakukan akad *ijarah* saja karena penggadaian bukanlah tempat penitipan barang dan penggadaian tidak bisa menjalankan system oprasionalnya tanpa adanya akad *ijarah*. Dengan demikian perubahan-perubahan yang terjadi pada setatus akad yaitu:

- a. *Rahin* berubah menjadi *mustajir*, yaitu sebagai pihak penyewa tempat (*space*) untuk menitipkan barang jaminan (*marhun*) kepada *murtahin* sehingga *rahin* sekaligus *musta'jir* mempunyai hak dan kewajiban pada kedua posisi tersebut.
- b. *Murtahin* berubah menjadi *mu'ajir*, yaitu sebagai pihak yang menyewakan tempat untuk penitipan *marhun* kepada *rahin* sekaligus *mu'ajir* yang memiliki hak dan kewajiban pada kedua posisi tersebut.

Akad yang dilakukan dipenggadaian syariah telah memenuhi syarat dan rukunnya dimana ketika nasabah menggadaikan barang maka nasabah harus menandatangani surat bukti *rahn* yang didalamnya terdapat akad *ijarah* dan

³³ Ibid., 99

akad *rahn* yang harus diketahui oleh kedua belah pihak yakni nasabah dan juga pihak penggadaian.

5. *Safe Deposit Box* dalam *Ijarah*

Safe Deposit Box adalah jasa yang diberikan khusus oleh bank kepada para nasabah utamanya, yang dikenal dengan jasa *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran yang berbeda dan disewakan kepada nasabah yang memiliki kepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga yang dimiliki oleh nasabah. SDB sangat aman dari berbagai hal seperti pencurian dan kebakaran. Diperlukan dua buah anak kunci untuk membuka keamanan SDB sendiri, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dipegang oleh pihak bank. Jika salah satu kunci hilang, maka SDB tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.³⁴

a. Ketentuan DSN/MUI³⁵

- 1) Berdasarkan sifat dan karakternya *Safe Deposit Box* dilakukan dengan menggunakan akad *ijarah* (sewa).
- 2) Rukun dan syarat *ijarah* dalam praktek SDB merujuk pada fatwa DSN No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.
- 3) Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarangv oleh negara.
- 4) Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- 5) Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat *ijarah*.

³⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Ed. Revisi 2014, Cet. 13, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 183.

³⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor: 24/DSN-MUI/III/2002 tentang *Safe Deposit Box*.

b. Rukun dan Syarat *Safe Deposit Box* (SDB)

- 1) Pernyataan ijab dan qabul
- 2) Pihak-pihak yang berakad (berkontrak): terdiri atas pemberi sewa (*lessor*, pemilik aset, LKS) dan penyewa (*lessee*, pihak yang mengambil manfaat dari penggunaan aset, nasabah).
- 3) Obyek kontrak: pembayaran (sewa) dan manfaat penggunaan aset.
- 4) Manfaat dari penggunaan aset dari *ijarah* adalah objek kontrak yang harus dijamin, karena merupakan rukun yang harus dipenuhi sebagai ganti dari sewa dan bukan aset itu sendiri.
- 5) *Sighat Ijarah* adalah berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara variabel atau dalam bentuk lain yang *equivalent*, dengan cara penawaran dari pemilik aset (LKS) dan penerimaan yang dinyatakan oleh penyewa (nasabah).³⁶

6. Tinjauan Tentang Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.³⁷ Menurut Van Horne dan Wachowich dalam jurnal Natalia, Frendy dan Danny, bahwa rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas yang terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dan penjualan. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*).

³⁶ Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor: 9/DSN-MUI/III/2000, tentang pembiayaan *ijarah*.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed, cet. 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 196.

Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total aset*) dan tingkat pengembalian atas equitas (*return on equity*).³⁸

b. Indikator Profitabilitas

Berdasarkan dari pengertian diatas diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan adalah efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Oleh karena itu, profitabilitas dalam rasio perusahaan digunakan untuk mengukur pendapatan perusahaan menurut laporan laba rugi. Rasio dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan dari perusahaan. Dalam prakteknya, indikator rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain yaitu:³⁹

1) *Profit Margin (profit margin on sales)*

Profit margin sale atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Untuk margin laba kotor digunakan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih} - \text{pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba relatif terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan

³⁸ Natalia Pontoh, Frendy A.O. Pelleng, dan Danny D.S Mukuan, "Analisis Profitabilitas Pada PT. Penggadaian (Persero) Kanwil V Manado", Jurnal Administrasi Bisnis, (2016), 2.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 136-137

cara untuk menetapkan harga pokok dari penjualan.

b) Untuk margin laba bersih digunakan rumus:

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dengan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atau penjualan.

2) *Return on Investment* (ROI)

hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan dengan nama *Return on Invesment* (ROI) atau *Return on Total Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus yang digunakan untuk mencari ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3) *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengambilan equitas atau *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, maka makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Ruymus yang digunakan untuk mencari ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Rasio per lembar saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat, dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Untuk mencari *Earning Per Share* digunakan rumus berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

5) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA merupakan gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Untuk mencari ROA maka digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Dari kelima rasio tersebut, pada penelitian ini memilih ROA sebagai indikator profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *Earning* dalam operasi perusahaan, sehingga indikator ini sesuai dengan industry perbankan. Alasan penggunaan ROA dalam penelitian ini karena BI sebagai Pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan asset

⁴⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 159.

yang dananya berasal dari masyarakat. Disamping itu ROA merupakan salah satu metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama pada perbankan.

B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Berfikir

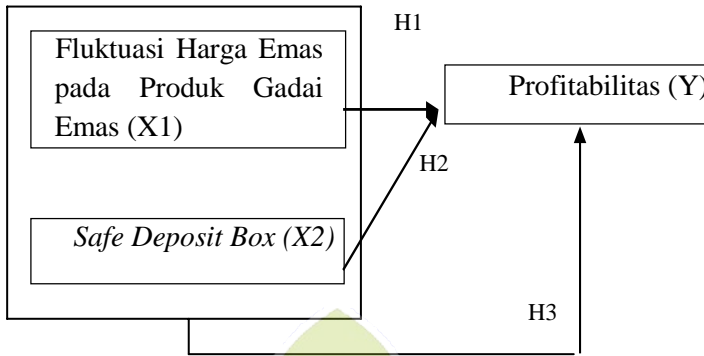
Kerangka Berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan satu variabel atau lebih. Apabila dalam penelitian hanya membahas satu variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.⁴¹

Fluktuasi harga emas merupakan perubahan naik turunnya harga emas sebagai akibat dari mekanisme pasar. Sesuai dari permasalahan di awal, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh fluktuasi harga emas dengan beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga emas tersebut terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri melalui produk gadai emas BSM iB dan produk *safe deposit box* yang di pasarkan. Pengukuran tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa rasio profitabilitas. Rasio tersebut merupakan tolak ukur dari tingkat profitabilitas terhadap suatu lembaga keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset atau total aktiva secara keseluruhan. ROE atau

⁴¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Return On Equity merupakan perbandingan laba yang diperoleh setelah pajak selama masa tertentu, dengan rata-rata *equity* yang ada. Kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2.1: Deskriptif

- Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, adalah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas (X1), *Safe Deposit Box* (X2).
- Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adalah profitabilitas (Y).

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data. Hipotesis yang diajukan belum tentu dapat diterima karena masih harus diuji secara empiris berdasarkan penelitian lapangan. Jika dari penelitian lapangan

diperoleh fakta-fakta yang mendukung terhadap hipotesis tersebut maka hipotesis diterima. Tetapi jika fakta yang diperoleh tidak mendukung terhadap hipotesis maka hipotesis ditolak.

Sebuah hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu penelitian, yakni memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian, berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.⁴²

1. Fluktuasi Harga Emas

Emas adalah jenis logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, komoditi ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas juga akan melambung tinggi. Begitu juga ketika inflasi mengalami penurunan maka harga emas juga akan ikut turun.⁴³

Menurut Nuryanto fluktuasi kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Sedangkan pada penelitian Syaefudin fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Mega Syariah. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memperkirakan bahwa dengan meningkatnya harga emas maka akan mempengaruhi dan meningkatkan profitabilitas.

2. *Safe Deposit Box*

Safe Deposit Box adalah jasa yang diberikan khusus oleh bank kepada para nasabah utamanya, yang dikenal dengan jasa *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran yang berbeda dan disewakan kepada

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 2 ed, cet. 13, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 104.

⁴³ Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*. 1-3.

nasabah yang memiliki kepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga yang dimiliki oleh nasabah. Dalam menentukan pembiayaan SDB digunakan akad ijarah. Biaya ijarah bukan dari jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan nilai emas yang digadai.⁴⁴

Pada penelitian Yanti menunjukkan adanya hubungan positif antara *ijarah* atas dan ROA, semakin besar tingkat pendapatan *ijarah* maka profitabilitas pun juga akan meningkat. Sedangkan pada penelitian Nanik, menemukan pendapatan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Fluktuasi Harga Emas dan Safe Deposit Box

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha dalam melakukan usahanya. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya kinerja suatu entitas usaha dalam menjalankan usahanya.

Hasil Penelitian Anisa, tentang Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017, menjelaskan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dan Setelah sebelumnya dijelaskan pada latar belakang masalah maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

⁴⁴ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 183.

- H1: Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Emas pada produk Gadai Emas Syariah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
- Ho: Tidak Terdapat Pengaruh *Safe Deposit Box* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- H2: Terdapat Pengaruh *Safe deposit Box* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri
- Ho: Tidak Terdapat Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Syariah dan *Safe Deposit Box* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
- H3: Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Syariah dan *Safe Deposit Box* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

Amstrong, Gary dan Kotler Philip, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Edisi ke 8, (Jakarta: Erlangga, 2001).

Anshori, dan Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev, cet. 14, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Ascarya, *Akad dan Produk Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000).

Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar ilmu sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000).

Jaenudi, Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1, cetakan ke-9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 196.

_____, *Dasar-dasar Perbankan*, Ed. Revisi 2014, Cet. Ke-13, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2004).

Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011)

RI., Kementrian Agama, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khasanah Ilmu, 2011).

Riyadi, Selamat, *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Keempat, (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Uiniversitas Indonesia, 2016).

Salim, Joko, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, (Jakarta: Visi Media, 2010).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2005)

Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi. 1, Cet. 7, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009).

Suyatno, Thomas,dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT.Granmedia Pusaka Utama, 2007).

Umar, Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisni*, Ed. 2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

JURNAL:

Bukido, Rosdalina, Faradila Hasan, “*Penerapan Akad Ijarah Pada Produk Rahn di Cabang Penggadaian Syariah Istiqlal Manado*”, Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah, Vol.14, No. 1, (2016).

Cahyo, Agus, “*Akad Ijarah dalam Kaca Mata Fikh Klasik*”, Jurnal Ma’ahad Al-Jami’ah al-aly.

Ihsan Kurniawan, “*Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG*”, Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2, Maret 2019, hal. 17.

Junianto, A. Risang, “*Strategi Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*”, Institut Agama Islam Negri Metro,2017.

Kencana, Surya, “*Analisis Strategi Penetapan Harga SKM.CLOTHING*”, Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 2019.

KN., Maria Ulva, “*Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*” Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian, Az-Zarqa’, Vol. 11, No.2, (Desember 2019).

Mulyadi, Hary, “*Analisis Penetapan Harga PD. Jasa Saudara Textile*”, Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 12, No. 2, Februari 2017.

Nawawi, Fajar Ikhwan, Ro’fah Styowati dan R. Suharto, “*Pelaksanaan Gadai Emas Pada Perbankan Syariah (Studi Pada BNI Syariah Kota Malang)*”, Diponegoro Law Journal, Vol. 6, No. 1, Universitas Diponegoro, 2017.

Nurhayati, Ida, “*Tinjauan Yuridis Perjanjian Sewa Menyewa Safe Deposit Box pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Persero) Kantor Cabang Utama Melawai Jakarta Selatan*”, Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 1, 2013.

Pontoh, Natalia, Frendy A.O. Pelleng, dan Danny D.S Mukuan, “*Analisis Profitabilitas Pada PT. Penggadaian (Persero) Kanwil V Manado*”, Jurnal Administrasi Bisnis, 2016.

Santoso, Harun dan Anik, “*Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No.2, Juli 2015, hal. 107.

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000).

Subagiyo, Rokhmat, “*Tinjauan Syariah Tentang Penggadaian Syariah (Rahn)*”, Jurnal An-Nisbah, Vol. 01, No. 01, IAIN Tulung Agung, 2014.

ONLINE:

Muharam, Aria, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba operasional Bank Umum Syariah Periode 2005-2007*, dalam <https://digilib.uin-suka.ac.id/3444/1/BAB%201,V.pdf> diakses 05 Februari 2020.

<https://www.accurate.id/ekonomi-keuangan/fluktuasi-harga/>.

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-bulanan>.

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, Diakses tanggal 1 Januari 2021

SKRIPSI:

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor: 24/DSN-MUI/III/2002 tentang *Safe Deposit Box*.

_____(DSN-MUI) Nomor: 9/DSN-MUI/III/2000, tentang pembiayaan *ijarah*.

Iskandar, Jihan, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* (Studi Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Priode 2014-2017)”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

N., Jeni Syaefudin, “*Sekripsi Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah Tahun 2012/2013*”, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2014.

Rachman , Sodiqur, “*Hadist Gadai*”, Makalah Tafsir Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah, STAI Al-Ahzar, 2016.

Regar, Rifka, William A. Areros dan Joula J. Rogahang, “*Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado*”, Jurnal Administrasi Bisnis , 2016.

Rellautari, Kinanti Alrian, *“Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Gadai Emas Syariah Dalam Hal Terjadinya Penurunan Harga Emas Pada Saat Eksekusi Objek Jaminan, Jurnal Ilmiah”*, Universitas Brawijaya, 2015.

Sodik, Muhamad, *“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Penggadaian Syariah (Studi Pada Penggadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)”*, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Verayani, Muslidar, *“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Bank Syariah Mandiri Banda Aceh”*, Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh, 2014.

